

**PENINGKATAN KOMPETENSI BELAJAR MATA PELAJARAN KESEHATAN,
KESELAMATAN, KEAMANAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)
DENGAN MODEL *CARD SORT* PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1
SEWON BANTUL**

JURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:
Melati Cahyaningrum
08513244008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

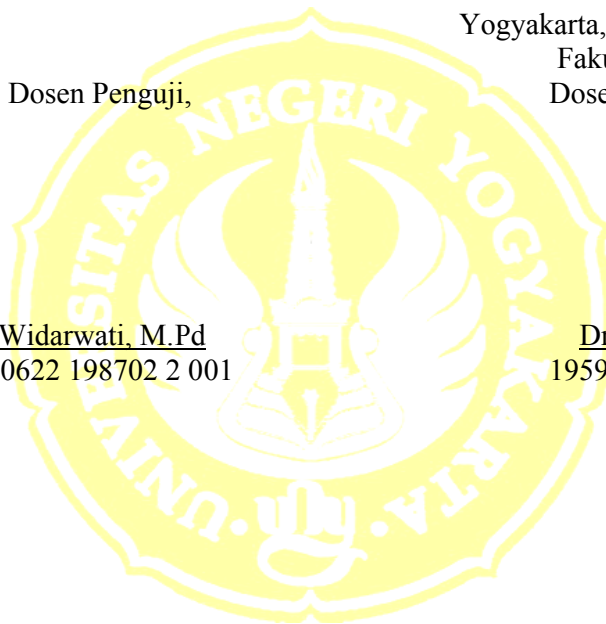
Jurnal yang berjudul **“Peningkatan Kompetensi Belajar Mata Pelajaran Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) dengan Model *Card Sort* pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sewon Bantul”**. Telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.

Yogyakarta, Januari 2013
Fakultas Teknik
Dosen Pembimbing,

Dosen Penguji,

Sri Widarwati, M.Pd
19610622 198702 2 001

Dr. Emy Budiastuti
19590525 198803 2 001



**PENINGKATAN KOMPETENSI BELAJAR MATA PELAJARAN KESEHATAN,
KESELAMATAN, KEAMANAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)
DENGAN MODEL *CARD SORT* PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1
SEWON BANTUL**

**Melati Cahyaningrum
Dr. Emy Budiastuti
NIM. 08513244008**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pelaksanaan pembelajaran menerapkan konsep lingkungan hidup melalui penerapan model pembelajaran *Card Sort* di SMK Negeri 1 Sewon Bantul, 2) mengetahui peningkatan kompetensi belajar menerapkan konsep lingkungan hidup melalui penerapan model pembelajaran *Card Sort* di SMK Negeri 1 Sewon Bantul.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengacu pada desain penelitian model Kemmis dan Taggart. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sewon Bantul. Subjek dalam penelitian ini adalah 31 siswa kelas X Busana 3 program keahlian Tata Busana. Metode pengumpulan data menggunakan lembar penilaian observasi, lembar penilaian ketrampilan siswa, dan tes pilihan ganda. Uji validitas instrument menggunakan validitas isi yang hasilnya sudah dinyatakan valid oleh *Judgment Expert*. Reliabilitas instrument menggunakan KR20 dengan hasil 0,624 dilihat dari table interpretasi menurut Suharsimi Arikunto memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Pelaksanaan pembelajaran menerapkan konsep lingkungan hidup melalui penerapan model pembelajaran *Card Sort* dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran menerapkan konsep lingkungan hidup sehingga hasil belajar menerapkan konsep lingkungan hidup dapat meningkat. Peningkatan pencapaian kompetensi menerapkan konsep lingkungan hidup pada pra siklus yang mencapai KKM hanya 13 siswa atau 42% dari 31 siswa dan pada siklus pertama pencapaian kompetensi siswa sebanyak 28 siswa atau 90,4% dari 31 siswa, selanjutnya pada siklus kedua pencapaian kompetensi siswa mencapai 31 siswa atau 100%. Berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Card Sort* dapat diterapkan dalam mata pelajaran Menerapkan Konsep Lingkungan Hidup.

Kata Kunci: model pembelajaran *Card Sort*, pencapaian kompetensi belajar

Abstract

This study aims to: 1) investigate the learning implementation applying the concept of the life environment through the application of the Card Sort learning model in SMK Negeri 1 Sewon, Bantul; 2) find out the improvement of the learning outcomes by applying the concept of the life environment through the application of the Card Sort learning model in SMK Negeri 1 Sewon, Bantul.

This was a classroom action research study employing the research design model by Kemmis and McTaggart. It was conducted in SMK Negeri 1 Sewon Bantul. The research subjects were 31 students of Class X Clothing 3 of the Clothing Technology expertise program. The data were collected through an observation assessment sheet, a student skill assessment sheet, and a multiple-choice test. The research instruments were assessed on the content validity through expert judgment and they were valid, and the reliability through KR20 with a coefficient of 0.624, which was high according to the interpretation table by Suharsimi Arikunto, so that they could be used to collect the data. The data were analyzed by means of the descriptive techniques.

The learning implementation applying the concept of the life environment through the application of the Card Sort learning model was capable of helping students understand the learning materials applying the concept of the life environment so that the learning outcomes improved. In terms of the improvement of the competency attainment in the application of the concept of the life environment, in the pre-cycle only 13 students or 42% of the 31 students attained the Minimum Mastery Criterion (MMC), in the first cycle 28 students or 90.4% of the 31 students attained it, and in the second cycle 31 students or 100% did so. Based on the improvement of the students' learning outcomes, it can be concluded that the Card Sort learning model can be applied in the subject of Applying the Concepts of the Life Environment.

Keywords: Card Sort learning model, attainment of learning outcomes

Pendahuluan

Hasil pengamatan yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Sewon terdapat beberapa permasalahan yang timbul pada kompetensi K3LH, diantaranya adalah model pembelajaran yang kurang menyenangkan, siswa tidak ada yang menyampaikan pendapat ketika ditanya oleh guru, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa merasa bosan dengan cara guru menyampaikannya materi, dan siswa kesulitan memahami penjelasan guru. Menurut hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran K3LH serta wawancara dengan beberapa peserta didik kelas X program studi busana butik, prestasi belajar peserta didik masih belum memenuhi nilai batas ketuntasan, rata-rata hasil belajar siswa di bawah nilai batas tuntas sehingga guru harus mengontrol nilai siswa agar memenuhi nilai batas ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah. Pernyataan tersebut juga dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar peserta didik program studi busana butik yang rata-rata nilainya masih dibawah KKM yaitu 75 satandar nilai yang dipakai di program studi busana butik.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SMK Negeri 1 Sewon Bantul peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Peningkatan Kompetensi Belajar Mata Pelajaran Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) dengan Model *Card Sort* pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sewon Bantul. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran Menerapkan Konsep Lingkungan Hidup dan bagaimana peningkatan hasil belajar Menerapkan Konsep Lingkungan Hidup dengan model pembelajaran *Card Sort* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sewon Bantul.

Kajian teori yang dipakai dalam penelitian ini antara lain deskripsi pembelajaran, model pembelajaran, pembelajaran kooperatif, dan model *Card Sort*. Pembelajaran adalah suatu interaksi pertukaran informasi antara satu manusia dengan manusia lain untuk menjadikan manusia itu belajar melalui media buku, papan tulis, kapur, audio visual, *computer* dan penyampaian informasi. Model pembelajaran merupakan langkah awal yang harus direncanakan di dalam proses belajar mengajar secara keseluruhan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pembelajaran kooperatif dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang memerlukan kerja sama antar siswa, interaksi antar siswa dalam mengerjakan tugas dari guru untuk mencapai tujuan yang sama.

Model pembelajaran *Card Short* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berfokus pada upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart yang membagi prosedurnya pada satu putaran (siklus) yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tahap dasar yaitu observasi masalah. Setelah masalah ditemukan dilanjutkan dengan penyusunan judul, selanjutnya disusun proposal sesuai dengan kajian teori, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis. Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan mengetahui apakah hipotesis itu benar maka dilakukan pengumpulan data yaitu meliputi sampel yang diambil, pengajuan instrumen,

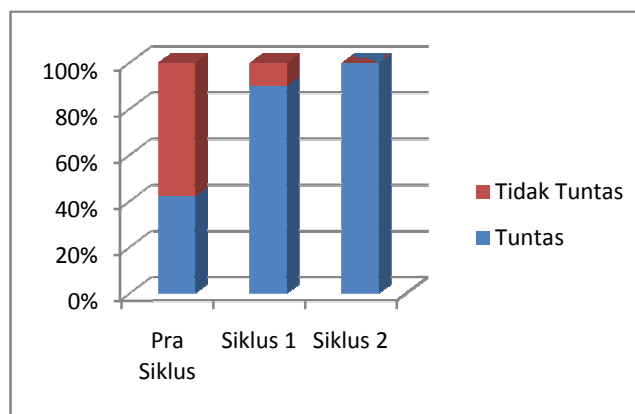
validasi instrumen, reliabilitas, uji coba dan pengambilan data. Tahap selanjutnya adalah analisis data dan memperoleh hasil penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Busana Butik 3 semester 2 yang berjumlah 31 siswa pada tahun akademik 2011/2012. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar pengamatan ketrampilan siswa dan tes pilihan ganda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah melalui uji validitas isi yang hasilnya sudah dinyatakan valid oleh *Judgment Expert* sedangkan reliabilitasnya menggunakan KR20 dengan hasil 0,624 dilihat dari tabel interpretasi menurut Suharsimi Arikunto memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Peneliti menggunakan pra siklus untuk mengetahui pencapaian kompetensi belajar siswa sebelum menggunakan model *Card Sort*. Untuk siklus pertama akan dilakukan tindakan dan evaluasi. Apabila kompetensi belajar siswa belum meningkat 95%, maka akan dievaluasi dan dilakukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pra siklus pencapaian kompetensi pada pra siklus, dari 31 siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode yang digunakan oleh guru menunjukkan bahwa siswa yang tuntas baru mencapai 42% atau 13 siswa dan siswa yang belum tuntas 58% atau 18 siswa.



Grafik Peningkatan Kompetensi Belajar Siswa dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan data lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *Card Sort* pada siklus I dapat terlaksana dengan cukup baik. Pencapaian kompetensi belajar siswa pada siklus I yang tuntas berjumlah 28 siswa atau 90,3% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 3 siswa atau 9,7%. Peningkatan pencapaian kompetensi yang terjadi pada siklus pertama menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat memahami materi yang disampaikan melalui model pembelajaran *Card Sort*. Ada permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan model pembelajaran *Card Sort* yaitu siswa masih bingung dalam pembagian kelompok dengan cara memilih kelompok sendiri sesuai kartu yang diperoleh. Siswa masih ada yang tidak aktif dalam diskusi (belum berani menyampaikan pendapat, maupun menjawab pertanyaan dari guru). Masih ada beberapa siswa yang asik

mengobrol dengan temannya. Keberhasilan dan kekurangan tersebut sebagai dasar pertimbangan penyusunan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Tindakan dilanjutkan pada siklus II yaitu pelaksanaan lebih diefektifkan, sintak yang belum maksimal lebih dimaksimalkan. Untuk siklus kedua, berdasarkan data lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *Card Sort*, dapat terlaksana dengan sangat baik. Siswa tidak bingung lagi dengan pembagian kelompok sesuai dengan kartu yang diperoleh, siswa sudah mulai aktif menyampaikan pendapatnya dan berani menjawab pertanyaan guru. Berdasarkan data pencapaian kompetensi siswa, dari 31 siswa yang mengikuti pembelajaran K3LH dengan materi Menerapkan Konsep Lingkungan Hidup menggunakan model pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan 100%, dimana 31 siswa telah mencapai KKM.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan data hasil penelitian, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Card Sort* pada siklus I sudah kondusif, akan tetapi beberapa anak masih bingung dengan alur pembelajaran model *Card Sort*. Siswa kurang beradaptasi dengan teman satu kelompoknya. Siswa masih banyak yang ngobrol sendiri dalam kelompok, siswa juga masih takut menjawab pertanyaan dari teman maupun dari guru. Selanjutnya pada siklus II dilakukan perbaikan. Penerapan model pembelajaran *Card Sort* pada siklus II proses pembelajaran berjalan dengan kondusif dan lancar sehingga pembelajaran Menerapkan Konsep Lingkungan Hidup telah mencapai KKM.
2. Kompetensi belajar siswa pada materi Menerapkan Konsep Lingkungan Hidup mengalami peningkatan. Pada pra siklus terdapat 58% atau 18 siswa yang belum mencapai KKM dan nilai rata-rata kelas dari 31 siswa adalah 70,48. Pada siklus pertama kompetensi belajar siswa meningkat menjadi 28 atau 90% siswa berkategori tuntas, dan 10% siswa atau 3 siswa berkategori belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,58. Selanjutnya pada siklus ke II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 92,26, dan 100% siswa mencapai KKM.

Berdasarkan hasil penelitian, yang dapat peneliti sarankan antara lain: Sebaiknya guru meningkatkan terus pemahaman mengenai berbagai model pembelajaran yang menyenangkan. terutama model pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif dan suasana belajar lebih menyenangkan. Adanya siswa aktif semangat belajar siswa akan meningkat sehingga kompetensi belajar siswa akan meningkat.

Daftar Pustaka

- Agus Suprijono.(2009).*Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hisyam Zaini.(2008).*Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Isjoni.(2011).*Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono.(2011).*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.(2010).*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.